

Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility), Tax Avoidance, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2022.

Yulita^{1)*} Sutandi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾yulitaataan@gmail.com

²⁾sutandi.sutandi@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Corporate Social Responsibility
Tax Avoidance
Net Profit Margin
Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki serta menilai konsekuensi yang diakibatkan oleh tindakan penghindaran pajak, margin laba bersih, dan pelaporan tanggung jawab sosial terhadap penilaian nilai perusahaan. Informasi diperoleh dari 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode antara tahun 2019-2022, dengan laporan keuangan perusahaan menjadi fokus populasi penelitian. Metode pemilihan purposif digunakan untuk memilih 64 perusahaan dalam industri yang sama sebagai sampel penelitian. Dari analisis data, ditemukan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki dampak yang signifikan (signifikansi 0,396), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial (signifikansi 0,008). Selain itu, net profit margin juga memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan (signifikansi 0,015). Ketika ketiga variabel tersebut digabungkan, dampaknya terhadap nilai perusahaan tetap signifikan (signifikansi $p < 0,007$).

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan menambah daya tarik bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti investor yang ingin menanamkan modal ke dalam bisnis dan daya saing perusahaan yang terus meningkat. Keuntungan adalah hal yang diharapkan oleh para investor ketika mereka menanamkan modalnya. Berdasarkan data yang disediakan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan, investor akan mengevaluasi bisnis sebelum melakukan investasi. Kegiatan operasional dan tingkat kinerja perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang disediakan, yang membantu menentukan pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Keberhasilan bisnis yang kuat akan menunjukkan pendapatan perusahaan, yang juga menunjukkan nilai perusahaan yang kuat. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi, investor dapat berinvestasi dengan percaya diri karena mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan penghasilan yang sebanding dengan nilai tinggi yang ditunjukkan oleh perusahaan.

Evaluasi publik terhadap kesuksesan perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Evaluasi publik terhadap perusahaan biasanya didasarkan pada tindakan nyata yang

dilakukan oleh bisnis, atau yang dikenal sebagai tindakan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, adalah jenis kewajiban sosial yang dimiliki oleh manajemen bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan sosial tempat perusahaan beroperasi. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh upaya CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena upaya tersebut menciptakan citra yang terkenal dan sadar lingkungan sehingga publik dapat mempercayai perusahaan untuk bertanggung jawab atas semua tindakannya. Ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Hama, 2020)(Hidayat & Farida, 2021), bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Ketika menjalankan kegiatan operasional, bisnis pasti ingin menghasilkan keuntungan. Namun, dalam situasi ini, mempertahankan pendapatan laba yang tinggi sambil bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan merupakan suatu kesulitan bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar pajak akan dipengaruhi oleh profitabilitasnya, yang dapat menyebabkan perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan curang, yang sering dikenal sebagai penghindaran pajak. Dengan melakukan penghindaran pajak, bisnis dapat memperoleh pendapatan maksimum dengan biaya pajak yang minimal. Menurut temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri & Trisnawati, 2022) Membuktikan bahwa penghindaran pajak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Investor akan melihat hasil laba terbaik melalui kinerja keuangan. Mereka menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat pengembalian atas investasi mereka berdasarkan performa keuangannya, yang menjadi patokan bagi mereka. (Abadiyah et al., 2020). Standar bagi investor saat meminjamkan uang ke bisnis juga merupakan nilai perusahaan. Dengan demikian, organisasi harus berusaha maksimal untuk meningkatkan fasilitasnya dan memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke lingkungan kerja yang sesuai dengan standar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut (Prasetyono 2021, 42) di dalam buku yang berjudul “*Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Earnings Management di Indonesia*” mengemukakan bahwa: “*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara komitmen terhadap individu, kelompok, dan lingkungan yang ingin dipertahankan dan ditingkatkan demi kesejahteraan sosial masyarakat secara keseluruhan.”

Menurut (Janamarta et al., 2021) mengemukakan bahwa:

“*CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah taktik bisnis yang dijalankan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan, sambil juga mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

Pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Tax Avoidance

Menurut (Firmansyah & Ajeng 2022, 22) dalam bukunya yang berjudul “*Bagaimana Peran Tata Kelola Dalam Pengindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*” mengemukakan bahwa:

“Dengan memanfaatkan kesempatan atau kelemahan dalam regulasi pajak, penghindaran pajak merupakan pengurangan penghasilan yang dikenai pajak melalui strategi perencanaan pajak.”

Menurut (Zalukhu & Aprilyanti, 2021) menyatakan yaitu :
“Tax avoidance adalah strategi untuk mengurangi beban pajak dengan cara menghindari penerapan pajak melalui transaksi yang tidak termasuk dalam objek pajak.”

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang beban pajak saat ini yang sesuai dengan kondisi saat ini, dapat dilakukan dengan menghitung proksi CETR (Current Effective Tax Ratio) menggunakan metode penghindaran pajak ini (Yohanto & Jenni, 2021). Rasio CETR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Net Profit Margin

Berdasarkan (Sumarsan 2021, 34) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi” mengemukakan bahwa:

“*Net Profit Margin* (NMP) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh oleh suatu bisnis setelah dipotong pajak yang dibayarkan atas setiap transaksi.”

Menurut (Purnama *et al.*, 2021) menyatakan bahwa:

“*Net Profit Margin* adalah rasio ini digunakan untuk menentukan proporsi laba bersih dari penjualan bersih.”

Rasio *net profit margin* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut (Elfiswandi *et al.*, 2020, 40) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value” mengemukakan bahwa:

“Saat perusahaan dijual, nilai perusahaan merupakan harga yang akan dibayar oleh calon pembeli.”

Menurut (Yohanto & Jenni, 2021) mengemukakan bahwa:

“Rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerjanya dalam meningkatkan nilai perusahaan dikenal sebagai nilai perusahaan.”

Rumus *Price Book Value* (PBV) biasanya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dengan rumus:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

III. METODE

Merujuk pada populasi dan sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya, peneliti melakukan studi menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk meneliti peristiwa yang terjadi di negeri kita Indonesia, sebagaimana dilaporkan dalam berita dan artikel. Fokus utama penelitian ini adalah pada indikator keuangan yang umumnya digunakan dalam sektor makanan dan minuman. Sebagai sumber data sekunder, penulis memanfaatkan catatan laporan keuangan yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Sumber informasi utama untuk tahap dokumentasi dan tinjauan literatur dalam metode pengumpulan data proyek penelitian ini adalah referensi dari buku,

jurnal, dan sumber-sumber terkait lainnya. Sebanyak 16 bisnis dari populasi 83 bisnis di industri makanan dan minuman menjadi sampel penelitian; bisnis-bisnis ini dipilih melalui pendekatan purposive sampling. Penelitian membutuhkan variabel operasional untuk mengidentifikasi indikator yang digunakan. Pertimbangan diberikan pada variabel operasional ketika memutuskan menggunakan pengukuran apa saja untuk setiap variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel operasional berikut ini:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X_1)
2. Tax Avoidance (X_2)
3. Net Profit Margin (X_3)
4. Nilai Perusahaan (Y)

IV. HASIL

Variabel dependen didalam penellitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), dengan tahun pengamatan 2019-2022, dan variabel independennya adalah pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X_1), penghindaran pajak (X_2), dan marjin laba bersih (X_3) pada perusahaan industri makanan dan minuman.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,426 ^a	,182	,141	1,1446782	1,730

a. Predictors: (Constant), NPM, CSR, Tax Avoidance

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Dengan bobot *Adjusted R Square* yang sebesar 0,182 atau setara dengan 18,2%, menurut hasil pengujian, model ini hanya dapat menjelaskan sebagian dari variabel yang diselidiki. Sisanya, sebesar 81,8% (100% - 18,2%), menunjukkan bahwa variabel-variabel lainnya mungkin mempengaruhi variabel dependent, yaitu nilai perusahaan.

Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,086	,453		6,819	,000
	CSR	-3,278	1,186	-,324	-2,765	,008
	Tax Avoidance	,064	,074	,102	,855	,396
	NPM	4,629	1,844	,299	2,511	,015

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

i 0,05. Hasil pengujian
 Jan margin laba bersih

Uji Simultan (f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,459	3	5,820	4,442	,007 ^b
	Residual	78,617	60	1,310		
	Total	96,076	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPM, CSR, Tax Avoidance

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil pengujian, nilai signifikansi f tabel berada dalam rentang antara 0,05 dan lebih besar dari itu. Berdasarkan model regresi ini, penghindaran pajak, margin laba bersih, dan pengungkapan CSR secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan dan negatif memengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2022. Temuan ini diperkuat oleh signifikansi hasil yang sebesar 0,008, yang lebih rendah dari 0,05.
2. Valuasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2022 tidak mengalami dampak yang signifikan akibat penghindaran pajak. Ini diperkuat oleh hasil signifikansi sebesar 0,396 yang melebihi nilai 0,05.
3. Margin laba bersih mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2022. Hal ini didukung oleh signifikansi hasil sebesar 0,015 yang lebih rendah dari 0,05.
4. Dari tahun 2019 hingga 2022, pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), penghindaran pajak, dan margin laba bersih akan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang signifikan mendukung hal ini, dengan bobot kurang dari 0,05 (0,007).

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, A. K., Fakultas, D., & Universitas, P. (2020). *UNIVERSITAS ALKHAIRAAT PALU Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat*. 08(02), 44–49.
- Crisdayanti, D. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022). *Reslaj : Religion Education Social LaaRoiba Journal*, 4(4), 1181–1193.

- Elfiswandi, E., Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2020). *Manajemen keuangan: Nilai Perusahaan Industri Perbankan Ditinjau dari Price to Book Value*. CV. Penerbit Qiara Media. [http://repository.upiypk.ac.id/4566/2/Full Text - Book Referensi Manajemen Keuangan.pdf](http://repository.upiypk.ac.id/4566/2/Full%20Text%20-%20Book%20Referensi%20Manajemen%20Keuangan.pdf)
- Firmansyah, A., & Ajeng, G. (2022). *Bagaimana Peran Tata Kelola Dalam Pengindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*. Penerbit Arab.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. Mitra Abisatya.
- Hidayat, D. F. N., & Farida. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 748–764. <https://journal.unimma.ac.id/>
- Holyfil, D. (2021). David_Agustin 2021. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 497–505.
- Janamarta, S., Aprilyanti, R., Yanti, L. D., & Jenni. (2021). *The Influence of Corporate Social Responsibility and Company Values on the Welfare of People's Lives*. 4. <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Prasetyono (Ed.). (2021). *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Earnings Management di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Purnama, M., Hanitha, V., & Hidayat, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Firm Value in Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 70–83. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i2.592>
- Putri, D. J., & Trisnawati, D. E. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal* , 4(4), 1926–1936.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI Yogyakarta.
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Campustaka.
- Yohanto, Y., & Jenni. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Prosiding Pim*, 2(01), 138–151.
- Zalukhu, E., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.407>

